

MANAJEMEN KURIKULUM DI SMP ISLAM AL-HIDAYAH

¹Siti Salmah Nurafifah,* ²Siti Suhasri Ainun Fitri, ³Adi Rosadi

¹²³STAI Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

salmahnurafifah9988@gmail.com, sitisuhasri2@gmail.com,

adyrosady27@gmail.com

Abstract

Curriculum management is a crucial aspect in the management and development of educational curricula, which plays an important role in ensuring the successful achievement of educational goals. This article explores the basic concepts of curriculum management and emphasizes the urgency of implementing them in the contemporary educational context. Through a systematic and directed approach, curriculum management enables the formulation of clear educational goals, designing a cohesive curriculum structure, selecting relevant learning materials, as well as evaluating and adapting the curriculum that is responsive to student needs and the dynamics of current developments. The planned curriculum management process includes various steps, including educational needs analysis, strategic planning, implementation, monitoring, as well as curriculum evaluation and revision. By adopting effective curriculum management, educational institutions can improve the quality of learning, adapt teaching to developments in technology and science, and achieve optimal educational results. This article highlights that good curriculum management does not only focus on learning content, but also on developing teacher competence and active participation of all stakeholders in the educational process. Thus, implementing comprehensive and adaptive curriculum management is the key to facing educational challenges in the era of globalization and digitalization.

Keywords: Management, Curriculum, Education, Educational Goals.

Abstrak

Manajemen kurikulum merupakan aspek krusial dalam pengelolaan dan pengembangan kurikulum pendidikan, yang berperan penting dalam memastikan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Artikel ini mendalami konsep dasar manajemen kurikulum serta menekankan urgensi penerapannya dalam konteks pendidikan kontemporer. Melalui pendekatan yang sistematis dan terarah, manajemen kurikulum memungkinkan perumusan tujuan pendidikan yang jelas, perancangan struktur kurikulum yang kohesif, pemilihan materi pembelajaran yang relevan, serta evaluasi dan adaptasi kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa dan dinamika perkembangan zaman. Proses manajemen kurikulum yang terencana mencakup berbagai langkah, termasuk analisis kebutuhan pendidikan, perencanaan strategis, implementasi, monitoring, serta evaluasi dan revisi kurikulum. Dengan mengadopsi manajemen kurikulum yang efektif, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, menyesuaikan pengajaran dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, serta mencapai hasil pendidikan yang optimal.

Artikel ini menggarisbawahi bahwa manajemen kurikulum yang baik tidak hanya berfokus pada konten pembelajaran, tetapi juga pada pengembangan kompetensi guru dan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan dalam proses pendidikan. Dengan demikian, penerapan manajemen kurikulum yang komprehensif dan adaptif adalah kunci untuk menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi dan digitalisasi.

Kata Kunci: Manajemen, Kurikulum, Pendidikan, Tujuan Pendidikan

Pendahuluan

Manajemen pendidikan Islam merupakan suatu disiplin ilmu yang mengkaji dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam konteks pendidikan Islam. Pendidikan Islam memiliki tujuan yang mulia, yaitu membentuk insan kamil (manusia sempurna) yang memiliki keseimbangan antara pengetahuan umum dan ilmu agama, serta akhlak yang mulia. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan manajemen yang efektif dan efisien dalam mengelola berbagai aspek pendidikan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi. (Na'im et al. 2021)

Pengelolaan kurikulum adalah elemen penting dalam administrasi pendidikan yang memiliki peran krusial dalam menentukan standar dan kesuksesan sistem pendidikan suatu negara. Dalam konteks pendidikan yang terus berubah, pengelolaan kurikulum menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa materi pembelajaran yang disajikan sesuai dengan kebutuhan siswa, permintaan masyarakat, dan perkembangan zaman. (Na'im et al. 2021)

Pengelolaan kurikulum melibatkan serangkaian langkah seperti perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan. Proses ini mencakup pemilihan bahan ajar, metode pengajaran, penilaian hasil belajar, serta penyesuaian kurikulum sesuai dengan perubahan dalam kebutuhan pendidikan dan perkembangan teknologi.

Tulisan ini akan membahas lebih lanjut tentang konsep dasar pengelolaan kurikulum, pentingnya aplikasinya dalam bidang pendidikan, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengelola kurikulum dengan efektif. Dengan pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan kurikulum, institusi pendidikan dapat meningkatkan standar pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi masa depan dengan lebih siap.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara pendekatan dimana peneliti berinteraksi langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi secara langsung. Langkah-langkahnya meliputi perencanaan, pengembangan pertanyaan, pelaksanaan wawancara, dan pengumpulan data. Wawancara memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang sudut

pandang, pengalaman, dan persepsi responden terkait dengan topik penelitian. Kombinasi dengan metode pengumpulan data lain seperti observasi dan studi dokumentasi dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Kurikulum pendidikan islam memiliki beberapa model diantaranya :

1. Kurikulum Tradisional

Model kurikulum tradisional berfokus pada pengajaran yang terstruktur dan berurutan, dengan penekanan pada transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Tujuan utamanya adalah memberikan dasar-dasar pengetahuan yang kuat dan keterampilan dasar kepada siswa. Kurikulum ini biasanya bersifat kaku dan kurang adaptif terhadap perubahan.

2. Kurikulum Berbasis Kompetensi

Model ini dirancang untuk memastikan bahwa siswa menguasai kompetensi atau keterampilan tertentu sebelum melanjutkan ke materi berikutnya. Kurikulum berbasis kompetensi lebih fleksibel dan berfokus pada hasil belajar yang spesifik, memungkinkan penyesuaian pembelajaran berdasarkan kebutuhan individu siswa.

3. Kurikulum Terpadu

Model kurikulum terpadu menggabungkan berbagai disiplin ilmu dalam satu kurikulum untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik. Pendekatan ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara berbagai bidang studi dan mendorong siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang lebih luas.

4. Kurikulum Berbasis Proyek

Dalam model ini, siswa belajar melalui penyelesaian proyek-proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Model ini mendorong keterlibatan aktif siswa, kolaborasi, dan pengembangan keterampilan kritis seperti pemecahan masalah dan pemikiran kritis.

5. Kurikulum Humanistik

Model kurikulum humanistik menempatkan siswa di pusat proses pendidikan, dengan penekanan pada pengembangan potensi individu dan kesejahteraan emosional. Tujuan utama dari model ini adalah membantu siswa mencapai pemahaman diri yang lebih baik dan mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan.

SMP Islam Al-Hidayah Mengembangkan Model Kurikulum yang tujuannya untuk menciptakan model-model kurikulum pendidikan Islam yang sesuai dengan tuntutan zaman dan karakteristik lokal, menyesuaikan pendekatan seperti kompetensi, tematik, atau integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum secara umum.

Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen, karena dengan merencanakan aktivitas organisasi kedepan, maka segala sumber daya

dalam suatu organisasi difokuskan pada pencapaian tujuan organisasi. Untuk mengetahui dan menggali data terkait Manajemen Kurikulum di SMP Islam Al-Hidayah, kepala sekolah mengatakan bahwa : “di sini ada struktur organisasi dimana ada beberapa guru yang memiliki tugas tambahan selain mengajar di kelas, diantaranya ada bagian kurikulum, kesiswaan, tata usaha, oprator, dll. Sedangkan untuk kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka, namun di di dalam kurikulum merdeka ada tiga tingkatan yakni merdeka belajar, merdeka berubah dan merdeka berbagi. Dan kurikulum yang digunakan disini sesuai yang tercantum di dalam surat keputusan dinas pendidikan adalah kurikulum merdeka belajar dimana sistem pembelajaran masih di perbolehkan menggunakan kurikulum dua ribu tiga belas dan di selipkan kurikulum merdeka nya seperti P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)..” (AN, 29/04/2024)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa Tata Kelola Kurikulum yang dilakukan pada SMP Islam Al-Hidayah yakni di kelola oleh bidang kurikulum dan di awasi oleh kepala sekolah untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai secara optimal. Maka dilakukan tahapan perencanaan kurikulum dimana semua elemen sekolah termasuk komite sekolah di ajak bermusyawarah guna menentukan kurikulum mana yang cocok untuk sekolah. Selanjutnya dilakukan Implementasi kurikulum, menerapkan kurikulum yang sudah dimusyawarkan. Melakukan Pemantauan, terhadap kurikulum yang di gunakan dan evaluasi kurikulum, apakah kurikulum yang di gunakan ada hambatan atau kesulitan yang terjadi saat menerapkan kurikulum tersebut di lingkungan sekolah.

Memanfaatkan teknologi dalam mengelola kurikulum pendidikan Islam juga termasuk integrasi platform e-learning, pengembangan aplikasi mobile, dan penggunaan teknologi lainnya untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan kualitas pendidikan. Bagian lain dari manajemen kurikulum adalah pengembangan materi ajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan standar pendidikan yang berlaku. Penelitian mengidentifikasi strategi untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Aspek lain dalam menyukseskan berjalannya kurikulum di dalam sebuah lembaga adalah guru yang kompeten. Oleh karena itu wajib diadakan nya pelatihan dan pengembangan guru agar mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengimplementasikan kurikulum dengan baik sehingga guru memiliki metode pengajaran inovatif, dan penerapan teknologi pendidikan.

Selanjutnya adanya Kolaborasi kemitraan antara lembaga pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait lainnya dalam mengelola kurikulum pendidikan Islam. Kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan penyediaan sumber daya, pertukaran pengalaman, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Adapun kegiatan pembelajaran yang di lakukan dari Senin-Sabtu antara lain :

No	Waktu	Kegiatan
	07.00-07.10	Persiapan sholat dhuha
	07.10-08.00	Sholat dhuha dan doa bersama
	08.00-09.00	Mata pelajaran pertama
	09.00-10.00	Mata pelajaran kedua
	10.00-10.30	Istirahat
	10.30-11.30	Mata pelajaran ketiga
	11.30-12.30	Persiapan sholat dzuhur + sholat dzuhur
	12.30-12.45	Pulang

Note : khusus hari jumat pulang pukul 11.30

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum pendidikan Islam perlu fokus pada pengembangan model kurikulum yang relevan, tata kelola yang efektif, pemanfaatan teknologi, pengembangan materi ajar menarik, pelatihan guru yang baik, evaluasi berkala, dan kolaborasi antar lembaga. Hal ini penting untuk memastikan pendidikan Islam tetap relevan, berkualitas, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam konteks zaman yang terus berubah.

Daftar Pustaka

- Na'im, Zaedun, Agus Yulistiono, Opan Arifudin, Irwanto, Eny Latifah, Indra, and Ambar Sri Lestari. 2021. *Managemen Pendidikan Islam. Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Joni Wilson Sitopu et al., "THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW," *International Journal of Teaching and Learning* 2, no. 1 (January 4, 2024): 121–34.
- Antika, M., & Karlina, E. M. (2024). PENERAPAN METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PADA ANAK KELOMPOK B1 DI TKIT YA BUNAYYA SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2022-2023. *Samawa (Sakinah, Mawaddah Warahmah)*, 7(1), 25-33.
- Tiara Nur Afni Nur Afni, Aslan Aslan, and Astaman Astaman, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN FIQH DI KELAS IV MIS DARUL IHSAN SEPINGGAN PASCA KEBAKARAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023," *Lunggu Journal* 2, no. 1 (January 22, 2024): 137–47.
- Bucky Wibawa Karya Guna et al., "Building Morality and Ethics Through Islamic Religious Education In Schools," *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)* 5, no. 1 (February 9, 2024): 14–24, <https://doi.org/10.37567/ijgie.v5i1.2685>.

- Annisa Tri Rezeki and Aslan, "PROBLEMATIKA DAN TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDIA," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal* 4, no. 1 (February 11, 2024): 57–63.
- Eliyah and Aslan, "STAKE'S EVALUATION MODEL," *Prosiding Seminar Nasional Indonesia* 2, no. 1 (February 14, 2024): 27–39.
- Legimin and Aslan, "PENDIDIKAN ISLAM MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG," *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN* 2, no. 2 (February 16, 2024): 446–55.
- Fitriani, D. (2024). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN METODE MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SD NEGERI 03 PENDAWAN DUSUN PENDAWAN DESA TANGARAN TAHUN 2021/2022. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(3), 150-155.

Lampiran



Gambar 1 saat wawancara dengan kepala sekolah SMP Islam Al-Hidayah

A large data table titled "DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SMP ISLAM AL-HIDAYAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022". The table is organized into columns with headers in Indonesian, including "No", "Nama", "Jenis Kelamin", "Gelar", "Pendidikan Terakhir", "Bidang Keahlian", "Masa Kerja", "Gaji Pokok", "Gaji Tunjangan", "Gaji Lainnya", "Total Gaji", "Status", "Catatan", and "Kategori". The table contains numerous rows of data, with some rows highlighted in different colors (red, green, blue, purple) to distinguish between different categories of staff.

Gambar 2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan